

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dapat dimanfaatkan untuk mengelola adanya manajemen yang baik, karena manusia mempunyai karakter yang berbeda dengan alat produksi lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki keinginan dan pemikiran yang berbeda, sedangkan sebuah organisasi mengharapkan pegawainya memiliki produktivitas yang tinggi yang mampu mencapai visi dan misi yang sudah disepakati.

Secara sederhana bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karir, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* (Kasmir, 2016:6). Keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari peran pegawai yang memiliki prestasi kerja yang baik karena peran sebagai pelaksana operasional organisasi, untuk itu penting bagi pegawai untuk dapat meningkatkan kinerja.

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu, (Kasmir, 2016:182). Dengan kinerja kita dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Serta dalam pencapaian sebuah kinerja

ada beberapa hal yang mempengaruhi kinerja diantaranya yaitu kerjasama tim dan lingkungan kerja.

Bachtiar mengatakan bahwa "Kerja sama merupakan sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan" (Paramansyah & Husna, 2021:141). Diperlukan suatu kerjasama tim untuk dapat mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, dan dapat mempermudah dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara bersama-sama.

Selain kerjasama tim ada juga lingkungan kerja yang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Sedarmayanti mendefinisikan lingkungan kerja sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya baik sebagai perorangan atau kelompok (Budiasa, 2021:39).

Berdasarkan hal tersebut, maka kerjasama tim dan lingkungan kerja menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam suatu organisasi, hal tersebut juga berlaku di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Crew KA Tiga Gajah. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Crew KA Tiga Gajah merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bagian angkutan darat. Perusahaan tersebut sebagai pelayanan masyarakat yang melayani angkutan barang seperti batu bara, semen, minyak, pulp (bahan baku kertas). Perusahaan ini memiliki visi yaitu Menjadi solusi ekosistem transportasi teraik untuk Indonesia. Dengan misi untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan

berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Untuk mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi. Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur-infrastruktur penting terkait transportasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti melakukan pra-survey dengan menyebarkan pra-kuesioner kepada pegawai yang ada di perusahaan tersebut dengan jumlah responden 72 orang dengan cara penyebarannya menggunakan *google forms* untuk dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya.

Berikut adalah hasil pra-survey penelitian kepada pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Crew KA Tiga Gajah guna menggambarkan mengenai kondisi kerjasama tim. Survey dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan indikator kerjasama tim :

Tabel 1.1
Hasil Pra-Survey Mengenai Kerjasama Tim
PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Crew KA Tiga Gajah

No	Pertanyaan	Jawaban (%)		Jumlah Pegawai	Target (%)
		Iya	Tidak		
Tujuan yang sama					
1.	Selama berkerja disini apakah tim anda memiliki tujuan yang sama dengan anda ?	98,6	1,4	72	100
2.	Apakah setiap tim sudah memahami tujuan dari masing-masing tim ?	95,8	4,2	72	100
Antusiasme					
3.	Apakah anda selalu bersemangat dan tertarik untuk berkerja dalam tim ?	97,2	2,8	72	100

4.	Apakah tim anda merasa senang pada saat melakukan pekerjaan ?	98,6	1,4	72	100
Peran dan tanggung jawab yang jelas					
5.	Apakah setiap tim berkontribusi atau turut andil dalam mengerjakan suatu tugas secara seimbang (adil) ?	95,8	4,2	72	100
6.	Apakah terdapat kesenjangan dalam tanggung jawab setiap tim ?	26,4	73,6	72	100
Komunikasi yang efektif					
7.	Apakah komunikasi kurang efektif jika dekat dengan kebisingan ditempat kerja?	83,3	16,7	72	100
8.	Apakah tim anda selalu melakukan komunikadi dua arah ?	84,7	15,3	72	100
Resolusi konflik					
9.	Apakah anda pernah berbeda pendapat dengan anggota tim atau pimpinan ?	52,8	47,2	72	100
10.	Apakah terdapat penyelesaian dalam konflik tersebut ?	75,0	25,0	72	100
<i>Share Power</i> (Pembagian Kekuasaan)					
11.	Apakah terdapat pemusatan kekuasaan dalam tim anda ?	36,1	63,9	72	100
12.	Didalam tim anda, apakah sudah melakukan pembagian kekuasaan dengan baik?	88,9	11,1	72	100
Keahlian yang dimiliki anggota kelompok					
13.	Apakah keterampilan dan kemampuanmu sudah dimaksimalkan dengan baik oleh tim atau kantor ini?	93,1	6,9	72	100
14.	Apakah keterampilan didalam tim anda perlu ditambah ?	93,1	6,9	72	100

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa untuk kerjasama tim di perusahaan ini sudah berjalan dengan baik tetapi dalam komunikasi yang efektif menunjukkan 83,3% pegawai komunikasi yang dilakukan kurang efektif apabila dekat dengan suara kebisingan yang ditimbulkan oleh suara kereta api yang keras

sehingga tidak dapat mendengar dengan jelas apa yang disampaikan oleh rekan kerja, selain itu hasil pra survey dalam resolusi konflik menunjukkan 52,8% pegawai masih ada yang berbeda pendapat antar anggota tim yang mengakibatkan terjadinya konflik, serta 93,1% pegawai keahlian yang dimiliki anggota kelompok seperti perlunya keterampilan yang harus dimiliki oleh masinis, karena apabila masinis tidak terampil atau tidak ahli dalam menjalankan kereta api atau masih ada kesalahan dalam penyebutan tunjuk sebut yang dapat menimbulkan kerugian maka masinis tersebut dapat diberikan sanksi atau bahkan dapat dimutasikan.

Kemudian untuk lingkungan kerja juga menggunakan pra-survey penelitian kepada 72 pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Crew KA Tiga Gajah yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Pra-Survey Mengenai Lingkungan Kerja
PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Crew KA Tiga Gajah

No	Pertanyaan	Jawaban (%)		Jumlah Pegawai	Target (%)
		Iya	Tidak		
Penerangan atau cahaya ditempat kerja					
1.	Apakah penerangan ditempat kerja tidak menyilaukan ?	54,2	45,8	72	100
2.	Apakah lampu diruangan anda berfungsi dengan baik?	98,6	1,4	72	100
Temperatur udara pada tempat kerja					
3.	Apakah banyak pencemaran udara yang beredar disekitar anda (debu, asap, suara) ?	75,0	25,0	72	100
4.	Apakah anda merasa nyaman dengan suhu udara disekitar area ini ?	43,1	56,9	72	100
Kelembaban udara pada tempat kerja					
5.	Apakah kelembapan udara ditempat kerja anda rendah ?	30,6	69,4	72	100
6.	Apakah kelembapan udara ditempat	65,3	34,7	72	100

	anda berkerja sudah baik ?				
Sirkulasi udara pada tempat kerja					
7.	Apakah Sirkulasi udara tempat anda berkerja cukup baik untuk menunjang aktivitas pekerjaan ?	80,6	19,4	72	100
8.	Apakah ruangan di tempat anda berkerja terasa pengap ?	37,5	62,5	72	100
Getaran mekanis pada tempat kerja					
9.	Apakah getaran mekanis ditempat kerja mengganggu konsentrasi dalam bekerja?	16,7	83,3	72	100
10.	Apakah getaran mekanis ditempat kerja mempengaruhi tubuh dalam melakukan pekerjaan ?	23,6	76,4	72	100
Aroma pada tempat kerja					
11.	Apakah dilingkungan anda terdapat sampah yang mengganggu anda dalam berkerja?	23,6	76,4	72	100
12.	Apakah terdapat bau tidak sedap dilingkungan anda berkerja?	13,9	86,1	72	100
Keamanan pada tempat kerja					
13.	Apakah prosedur kerja sudah menjamin keselamatan anda dalam berkerja?	95,8	42,2	72	100
14.	Apakah masih banyak masyarakat yang menerobos perlintasan kereta api saat pintu perlintasan sudah ditutup yang membahayakan keamanan perjalanan kereta api dan masyarakat sendiri?	88,9	11,1	72	100
Kebisingan ditempat kerja					
15.	Apakah ditempat anda berkerja terdapat kebisingan ?	81,9	18,1	72	100
16.	Apakah anda terkadang merasa kurang berkonsentrasi karena dekat dengan kebisingan ?	87,5	12,5	72	100

Sumber : Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa lingkungan kerja masih memiliki permasalahan yang berkaitan dengan temperatur udara yang menunjukkan 75,0% pegawai terdapat pencemaran udara seperti debu, asap, dan suara yang membuat kurangnya kenyamanan dalam berkerja serta

mengakibatkan gangguan kesehatan, selain itu keamanan ditempat kerja menunjukkan 88,9% pegawai masih banyaknya masyarakat yang menerobos perlintasan kereta api pada saat pintu perlintasan sudah ditutup yang membahayakan perjalanan kereta api maupun bagi masyarakat itu sendiri padahal sudah banyak himbauan untuk tidak menerobos perlintasan, selanjutnya 81,9% adanya kebisingan ditempat kerja yang mengakibatkan konsentrasi menurun.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai pentingnya kerjasama tim dan lingkungan kerja, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian melalui judul

"PENGARUH KERJASAMA TIM DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DI UPT CREW KA TIGA GAJAH"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka bisa diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu Apakah kerjasama tim dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) di UPT Crew KA Tiga Gajah baik secara parsial maupun simultan ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) di UPT Crew KA Tiga Gajah baik secara parsial maupun simultann.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pengarahan untuk perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia, kemudahan untuk dapat memperhatikan pembagian tugas dalam tim dan untuk selalu memperhatikan keadaan lingkungan kerja serta dapat menciptakan kinerja yang efektif dan efisien.